

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Jakarta Duren Sawit dan KPP Pratama Jakarta Cakung Dua, yang beralamat di Jalan Matraman Raya No. 43, Jakarta Timur dan Komp.Pusat Perdagangan Ujung Menteng Blok J Cakung. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu bulan September sampai dengan Desember 2013. Penelitian ini menganalisis bagaimana penerimaan antara jumlah Wajib Pajak dan penerimaan PPh Pasal 21, PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai setelah diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan no.162/PMK.011/2012 tentang penyesuaian Penghasilan Tidak Kena Pajak .

3.2 Strategi Dan Metode Penelitian

3.2.1 Strategi Penelitian

Menurut Saifudin (2007:28) Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain - lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu penerimaan pajak dan jumlah wajib pajak setelah diberlakukannya PMK no162/PMK.011/2012 tentang penyesuaian PTKP.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian dekriptif kualitatif merupakan rangkaian teknik intepretasi yang menjelaskan, mentransformasikan, menerjemahkan, dan menjelaskan makna, bukan frekuensi, dari suatu kejadian dalam dunia sosial yang kurang lebih terjadi secara alami. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai suatu situasi (Sugiyono, 2009:113). Setiap data yang dimiliki akan diolah secara matematis, lalu diperbandingkan dari tahun ke tahun. Setiap terjadi peningkatan dan penurunan penerimaan pajak akan diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dihasilkan simpulan yang menjawab rumusan permasalahan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas, standar, dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah semua data jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan penerimaan PPh Pasal 21, PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai sejak KPP Pratama Jakarta Duren Sawit dan KPP Pratama Jakarta Cakung Dua berdiri hingga sekarang.

3.3.2 Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pengambilan data data tertentu yang dianggap sesuai dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, artinya data yang diambil adalah data yang memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian (Sulistyo, 2010:29). Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data jumlah Wajib Pajak terdaftar orang pribadi pada periode tiga tahun (2011-2013).
- b. Laporan penerimaan pajak PPh pasal 21, PPh 25/29 Orang Pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai pada periode tiga tahun (2011-2013).

3.4 Unit analisis Data

Unit-unit yang akan dianalisis dalam penelitian adalah KPP Pratama Jakarta Duren Sawit Dan KPP Pratama Jakarta Cakung Dua. Data-data yang terkumpul tersebut meliputi 3 tahun periode terakhir yaitu tahun 2011 sampai dengan 2013, data-data yang berkaitan seperti : Jumlah wajib pajak, Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi:

1. Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis. Data tersebut diperoleh dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan berkompeten untuk membahas berbagai hal berhubungan dengan permasalahan yang diangkat penulis.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data langsung dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari objek penelitian beserta keterangan tambahan lainnya.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, literatur-literatur tersebut diambil dari :

- a. Buku-buku wajib dan buku-buku referensi yang berhubungan langsung dengan masalah yang dibahas maupun yang diteliti seperti buku-buku yang membahas tentang perpajakan.
- b. Bacaan-bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis seperti jurnal perpajakan, majalah, koran, artikel internet, dan lainnya.
- c. Laporan penerimaan pajak khususnya PPh Pasal 21, PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan peneliti.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memperoleh data jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan laporan penerimaan pajak PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 2011 sampai dengan 2013.
2. Menghitung secara matematis pertumbuhan jumlah Wajib Pajak orang pribadi dan penerimaan PPh Pasal 21, PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi dan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penghitungan yang diperoleh